

Pemanfaatan minyak kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) sebagai prekursor senyawa bioaktif antirematik melalui reaksi basa Schiff = Application of Cinnamon oil cinnamomumburmanii as antirheumatic bioactive compound precursor based on Schiff base reaction. / Pratondo Ario Seno Sudiro

Pratondo Ario Seno Sudiro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388261&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Reaksi basa Schiff merupakan reaksi kondensasi antara aldehid dengan amina primer menghasilkan suatu imina. Reaksi ini dapat terjadi antara cinnamaldehyde dalam minyak kayu manis dengan anilin dan 4-aminophenol. Cinnamaldehyde memiliki sifat antirematik dan antioksidan secara alami. Setelah bereaksi basa Schiff, dihasilkan senyawa yang memiliki sifat antirematik dan antioksidan lebih besar. Produk C-II yang dihasilkan memiliki sifat antirematik dan antioksidan yang lebih besar daripada produk C-I maupun cinnamaldehyde. Sifat antirematiknya bahkan hampir menyamai diklofenak, obat antirematik yang banyak diperdagangka secara komersial.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Schiff base reaction is a condensation reaction between aldehyde compound with primary amine that produces an imine. This reaction can occur between cinnamaldehyde in cinnamon oil with aniline and 4-aminophenol. Cinnamaldehyde has antioxidant properties and antirheumatic properties naturally. After trough Schiff bases reaction, product compounds will have higher antioxidant and antirheumatic properties. C-II product have antioxidant and antirheumatic properties larger than C-I product and cinnamaldehyde. That antirheumatic properties even almost equal with diclofenac, antirheumatic drugs that have traded commercially.